

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 09 Oktober 2018 pada anak yang mengalami Hipertermi di Puskesmas wirosari I, dengan memfokuskan pada suhu tubuh anak dengan hipertermi dan memberikan tindakan terapi non farmakologis *water tepid sponge* kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut :

- a. Dari hasil pengkajian yang dilakukan dari tanggal 03 Oktober sampai 09 Oktober terdapat 2 pasien laki-laki dengan keluhan demam, lemes dan pusing. Ke 2 pasien tersebut mendapatkan terapi non farmakologi yaitu *water tepid sponge* 3°C.
- b. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan secara mandiri terkait tindakan nonfarmakologis *water tepid sponge* untuk menurunkan suhu tubuh pada anak hipertermi serta kolaborasi terhadap pemberian antipiretik.
- c. Implementasi keperawatan yang dilakukan dalam pemberian *water tepid sponge* adalah membina hubungan saling percaya, lalu dilakukan selama ±15-20 menit dalam satu kali tindakan.
- d. Evaluasi dari pengkajian keperawatan dari ke 2 pasien dilakukan *water tepid sponge* terjadi penurunan suhu.

- e. Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa ada *water tepid sponge* efektif untuk menurunkan suhu tubuh terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan hipertermi

B. Saran

1. Orang tua

Sehingga bagi orang tua yang anaknya sedang mengalami hipertemi *water tepid sponge* dapat digunakan sebagai alternatif terbaru untuk mengompres anak demam.

2. Puskesmas

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kepada anak yang mengalami hipertermi.

